

Penyusunan Laporan Keuangan Menggunakan Microsoft Excel Berdasarkan SAK EMKM (Studi Kasus UMKM Kios Aneka) di Manado

Raykes Hinrich Tuerah¹ Christony Maradesa² Meike Negawati Kesek³ Ruhiyat⁴

Politeknik Negeri Manado, Kota Manado, Provinsi Sulawesi Utara, Indonesia^{1,2,3,4}

Email: raykeshinrich@gmail.com¹

Abstrak

Usaha Kios Aneka saat ini baru berjalan 2 tahun, kios aneka memiliki 2 jenis usaha yaitu usaha dagang gas dan usaha biro reklame. Menurut wawancara dengan pemilik kios tersebut bahwa saat ini usaha tersebut berjalan dengan baik tapi tidak terlalu signifikan, ia menambahkan bahwa saat ini diperlukan tambahan modal usaha dengan cara peminjaman modal dari pihak perbankan atau lainnya. Namun yang menjadi kendala saat ini adalah mengenai informasi dalam menyampaikan dokumen laporan keuangan sebagai administrasi ke pihak Bank atau mitra lainnya dalam peminjaman modal. Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif. Berdasarkan hasil olahan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM dengan menggunakan Microsoft Excel maka laporan Laporan ini merangkum semua pendapatan dan pengeluaran untuk satu periode, termasuk dampak kumulatif dari pendapatan, keuntungan, pengeluaran, dan kerugian pada UMKM Kios Aneka, laporan posisi keuangan Neraca adalah laporan akuntansi yang merangkum aset-aset Kios Aneka (aset lancar, jangka panjang, dan tidak berwujud). Di sisi liabilitas, terdapat liabilitas (hutang, tagihan dan pinjaman bank) dan ekuitas (modal saham dan keuntungan). Catatan atas laporan keuangan (CALK) adalah catatan atau informasi tambahan yang ditambahkan ke bagian akhir laporan keuangan. Berdasarkan hasil penelitian yang diteliti di Kios Aneka dapat disimpulkan bahwa pemilik Kios Aneka tidak menyusun laporan keuangan berdasarkan standar akuntansi usaha mikro, kecil dan menengah (SAK EMKM), karena pengusaha tidak memiliki pengetahuan tentang akuntansi dan standar akuntansi usaha mikro, kecil dan menengah (SAK EMKM).

Kata Kunci: SAK EMKM, Laporan Keuangan, Microsoft Excel



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/).

PENDAHULUAN

Menghadapi ketidakpastian ekonomi yang terus meningkat, Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dipandang bisa menjadi solusi tepat dalam menghadapi resesi jika keberadaannya dapat dimaksimalkan. UMKM telah terbukti menjadi unit usaha yang mampu bertahan selama masa sulit, seperti krisis 1998 dan juga masa pandemi Covid-19. UMKM menjadi garda terdepan yang mampu bertahan dan menjadi jalan keluar dalam menghadapi masalah ekonomi. Berdasarkan hal tersebut, Indonesia berpotensi menjadi basis ekonomi yang kuat karena jumlah UMKM di Indonesia telah mencapai 64,2 juta unit, dengan rincian usaha mikro sebanyak 63,4 juta unit, usaha kecil 783,1 ribu unit, dan usaha menengah 60,7 ribu unit. UMKM juga telah berkontribusi dalam menyerap 119,6 juta atau 96,92% dari total tenaga kerja di unit usaha Indonesia. Kesadaran akan pentingnya UMKM bagi keberlangsungan ekonomi di Indonesia harus dituangkan dalam kebijakan dan peraturan dari pemerintah untuk dapat mengelola dan memperkuat peran UMKM agar dapat terus tumbuh dan berkembang. Dalam hal ini, pemerintah juga harus menggandeng pihak perbankan, swasta, dan juga BUMN dalam menciptakan skema-skema permodalan yang mudah diakses oleh pelaku UMKM.

Dalam karakteristik disini ada empat alasan yang menjelaskan posisi strategis UMKM di Indonesia. Pertama, UMKM tidak memerlukan modal yang besar sebagaimana perusahaan besar sehingga pembentukan usaha ini tidak sesulit usaha besar. Kedua, tenaga kerja yang diperlukan tidak menuntut pendidikan formal tertentu. Ketiga, sebagian besar berlokasi di

pedesaan dan tidak memerlukan infrastruktur sebagaimana perusahaan besar. Keempat, UMKM terbukti memiliki ketahanan yang kuat ketika Indonesia dilanda krisis ekonomi (Sujarweni, 2019). Setiap perusahaan dalam mengelola bisnis ataupun usaha tentu tidak lepas dari pencatatan transaksi keuangan. Pelaku bisnis UMKM masih banyak yang melakukan pencatatan manual (hanya sebatas penerimaan dan pengeluaran) karena belum memahami manfaat laporan keuangan. Banyak usaha yang tidak bisa terus berjalan bahkan bangkrut karena tidak memiliki pengetahuan mengenai penyusunan laporan keuangan. Tidak bisa dipungkiri juga banyak usaha yang terus berkembang karena mampu menyusun laporan keuangan dengan baik sehingga memudahkan para pengusaha untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaannya. Semakin kompleks suatu kegiatan operasional perusahaan maka penyusunan laporan keuangan semakin penting untuk diterapkan. Hasil dari penyusunan laporan keuangan tersebut adalah berupa informasi yang dapat digunakan untuk menunjukkan kondisi keuangan perusahaan (Warsadi, 2017)

Menurut Muchid (2015) bahwa UMKM dalam pengembangannya menghadapi berbagai macam kendala atau permasalahan yang disebabkan oleh 1) rendahnya pendidikan 2) kurangnya pemahaman teknologi informasi 3) kendala dalam penyusunan laporan keuangan. Agar perkembangan UMKM terus meningkat serta dapat mengatasi permasalahan atau kendala yang dihadapi oleh UMKM didalam penyusunan laporan keuangan, maka Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) telah menerbitkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM). Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah (SAK EMKM) telah berlaku secara efektif sejak tanggal 1 januari 2018. SAK EMKM disusun secara sederhana agar mempermudah pelaku UMKM dalam menggunakannya. Komponen yang terdapat dalam laporan keuangan SAK EMKM hanya terdiri dari Neraca, Laporan Laba Rugi dan catatan atas laporan keuangan. Walaupun cukup ringkas, tidak banyak merubah prinsip-prinsip yang umumnya telah dilaksanakan saat ini. Perlakuan standar akuntansi ini diharapkan dapat memberikan gambaran kinerja manajemen UMKM di masa lalu dan prospek dimasa depan, sehingga dapat dipercaya dan diandalkan baik pemilik UMKM maupun anggota UMKM lainnya serta pihak eksternal yang memiliki kepentingan lain yang berhubungan dengan UMKM. Namun pada kenyataannya tingkat kebutuhan SAK EMKM bagi UMKM masih sangat rendah dan juga SAK EMKM dianggap memberatkan bagi usaha kecil dan menengah. Hal ini karena para pengusaha kecil tidak memiliki pengetahuan akuntansi dan banyak diantara mereka belum memahami pentingnya pencatatan dan pembukuan bagi kelangsungan usaha mereka.

Pada penelitian M. Ridwan dkk (2022) dengan judul "Digitalisasi di Era Rev 4.0 Terhadap Penerapan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM Pratiwie Collection Pencatatan dan penyusunan laporan keuangan Pratiwie Collection masih sangat sederhana dan manual. Pencatatan dilakukan untuk mengetahui berapa besar pengeluaran seperti arus kas untuk 10 mengetahui pemasukan seperti penambahan kas dan modal dari pemilik usaha atau pendapatan dari penjualan, beban gaji, dan data aset. Meskipun dalam pencatatannya sudah bagus, tapi belum sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah. Pencatatan dibuat berdasarkan pemahaman pemilik usaha. Usaha Kios Aneka saat ini baru berjalan 2 tahun, kios aneka memiliki 2 jenis usaha yaitu usaha dagang gas dan usaha biro reklame. Menurut wawancara dengan pemilik kios tersebut bahwa saat ini usaha tersebut berjalan dengan baik tapi tidak terlalu signifikan, ia menambahkan bahwa saat ini diperlukan tambahan modal usaha dengan cara peminjaman modal dari pihak perbankan atau lainnya. Namun yang menjadi kendala saat ini adalah mengenai informasi dalam menyampaikan dokumen laporan keuangan sebagai adminastrasi ke pihak Bank atau mitra lainnya dalam peminjaman modal. Pemilik tersebut ternyata tidak memahami pencatatan atau penyusunan

laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM yang diatur dalam Undang-Undang No. 20 tahun 2008. Dari latar belakang masalah tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian sekaligus menggunakan aplikasi microsoft excel dengan judul "Penyusunan Laporan Keuangan Menggunakan Microsoft Excel Berdasarkan SAK EMKM (Studi Kasus Umkm Kios Aneka) Di Manado".

Rumusan Masalah: Bagaimana menyusun laporan keuangan menggunakan microsoft excel berdasarkan SAK EMKM (Studi Kasus Umkm Kios Aneka) Di Manado". Tujuan Penelitian: Untuk melakukan menyusun laporan keuangan menggunakan microsoft excel berdasarkan SAK EMKM (Studi Kasus UMKM Kios Aneka) Di Manado".

Tinjauan Pustaka

Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM)

SAK EMKM disusun untuk memenuhi kebutuhan pelaporan keuangan entitas mikro, kecil, dan menengah. Undang-Undang No 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah dapat digunakan sebagai acuan dalam mendefinisikan dan memberikan rentang kuantitatif EMKM. Standar ini ditujukan untuk digunakan oleh entitas yang tidak atau belum mampu memenuhi persyaratan akuntansi yang diatur dalam SAK ETAP. SAK EMKM berlaku efektif tanggal 1 Januari 2018 dan penerapan dini dianjurkan. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah memiliki definisi masing-masing seperti yang dijelaskan dalam undang-undang No. 20 tahun 2008 yaitu sebagai berikut: Usaha Mikro adalah usaha Produktif milik orang perorangan dan/ atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro. Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil. Usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan. Secara umum ciri-ciri UMKM adalah manajemennya yang berdiri sendiri, modal disediakan sendiri oleh pemilik UMKM, daerah pemasarannya masih pada daerah lokal, aset perusahaannya kecil serta jumlah karyawan yang dipekerjakannya terbatas. Asas pelaksanaan UMKM adalah kebersamaan, ekonomi yang demokratis, kemandirian, keseimbangan kemajuan, berkelanjutan efisiensi keadilan, serta kesatuan ekonomi nasional. Usaha Mikro Kecil dan Menengah bertujuan menumbuhkan dan mengembangkan usahanya dalam rangka pembangunan perekonomian nasional berdasarkan demokrasi ekonomi yang berkeadilan.

Kriteria UMKM

Berdasarkan kekayaan dari hasil penjuala, menurut Undang-Undang Nomor 20 tahun 2008 pasal 6 kriteria Usaha Mikro dan Menengah (UMKM) yaitu:

1. Kriteria Usaha Mikro. Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp. 50.000.000 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha. Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp. 300.000.000 (tiga ratus juta rupiah)
2. Kriteria Usaha Kecil. Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp. 50.000.000 sampai dengan paling banyak Rp. 500.000.000 tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha. Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp. 300.000.000 sampai yang paling banyak Rp. 2.500.000.000
3. Kriteria Usaha Menengah. Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp. 500.000.000 sampai dengan paling banyak Rp. 10.000.000.000. Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp.

2.500.000.000 sampai dengan Rp. 50.000.000.00 Jumlah tenaga kerja UMKM kurang dari 100 orang, dengan rincian sebagai berikut: usaha rumah tangga dan mikro terdiri dari 1-4 orang tenaga kerja, usaha kecil terdiri dari 5-9 tenaga kerja, usaha menengah 20-99 tenaga kerja dan usaha besar memiliki tenaga kerja sebanyak 100 tenaga kerja atau lebih.

Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM

Laporan keuangan disajikan secara komparatif dan paling sedikit berisi:

1. Laporan Posisi Keuangan yang berisi informasi terkait aset, liabilitas, dan ekuitas pada akhir periode pelaporan;
2. Laporan Laba Rugi yang berisi informasi terkait penghasilan dan beban selama periode pelaporan; dan
3. Catatan atas Laporan Keuangan yang memuat: Pernyataan kepatuhan terhadap SAK EMKM; Ikhtisar kebijakan akuntansi; dan informasi tambahan atau rincian pos tertentu yang bermanfaat bagi pengguna.

Informasi kinerja entitas terdiri dari informasi mengenai penghasilan dan beban selama periode pelaporan, dan disajikan dalam laporan laba rugi.

1. Penghasilan (*income*) adalah kenaikan manfaat ekonomi selama periode pelaporan dalam bentuk arus kas masuk atau kenaikan aset, atau penurunan liabilitas yang mengakibatkan kenaikan aset, atau penurunan liabilitas yang mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanam modal.
2. Beban (*expense*) adalah penurunan manfaat ekonomi selama periode pelaporan dalam bentuk arus kas keluar atau penurunan aset atau kenaikan liabilitas yang mengakibatkan penurunan ekuitas yang tidak berasal atau disebabkan oleh distribusi kepada penanaman modal.

Dijelaskan di SAK EMKM Per 2018, tentang pengakuan dalam laporan keuangan yang isinya adalah:

1. Aset Pengakuan aset dalam laporan posisi keuangan ketika manfaat ekonomiknya di masa depan dapat dipastikan akan mengalir ke dalam entitas dan aset tersebut memiliki biaya yang dapat diukur dengan andal. Aset tidak diakui dalam laporan posisi keuangan jika manfaat ekonomiknya dipandang tidak mungkin mengalir ke dalam walaupun pengeluaran terjadi. Sebagai alternative, transaksi tersebut menimbulkan pengakuan beban dalam laporan laba rugi.
2. Liabilitas Pengakuan liabilitas dalam laporan posisi keuangan jika dipastikan akan dilakukan untuk menyelesaikan kewajiban entitas dan jumlah yang harus diselesaikan dapat diukur secara andal.
3. Penghasilan Penghasilan diakui dalam laporan laba rugi jika kenaikan manfaat ekonomik di masa depan yang berkaitan dengan kenaikan aset atau penurunan liabilitas telah terjadi dan dapat diukur secara andal.
4. Beban Beban diakui dalam laporan laba rugi jika penurunan manfaat ekonomik di masa depan yang berkaitan dengan penurunan aset atau kenaikan liabilitas telah terjadi dan dapat diukur secara andal.

Dasar pengukuran unsur laporan keuangan dalam SAK EMKM adalah biaya Historis. Biaya historis suatu aset adalah seberapa besar jumlah kas atau setara kas yang dibayarkan untuk memperoleh aset tersebut pada saat perolehan. Biaya historis suatu liabilitas adalah sejumlah kas atau setara kas yang diterima atau jumlah kas yang diperkirakan akan dibayarkan untuk memenuhi liabilitas dalam pelaksanaan usaha normal.

Pengukuran unsur laporan keuangan merupakan proses pembentukan suatu pos dalam laporan keuangan atau laporan laba rugi yang memenuhi kriteria:

1. Manfaat ekonomi yang terkait dengan pos-pos asset, liabilitas, penghasilan, dan beban dapat dipastikan akan mengalir ke dalam atau keluar dari entitas.
2. Pos-pos tersebut memiliki biaya yang dapat diukur dan andal pengungkapan diperlukan ketika kepatuhan atas persyaratan tertentu dalam SAK EMKM tidak memadai bagi pemakai untuk memahami pengaruh dari transaksi, peristiwa dan kondisi lain atas posisi dan kinerja keuangan entitas.

Penyajian yang wajar laporan keuangan mensyaratkan entitas untuk menyajikan informasi yang relevan, representative, tepat, keterbandingan, dan keterpahaman. Entitas menyajikan secara lengkap laporan keuangan pada akhir setiap periode laporan. Laporan keuangan minimal terdiri dari:

1. Laporan posisi keuangan akhir periode. Laporan posisi keuangan entitas mencakup pos-pos berikut:
 - a. Kas dan setara kas
 - b. Piutang
 - c. Persediaan
 - d. Asset tetap
 - e. Utang usaha
 - f. Ekuitas
 - g. Laporan laba rugi selama periode. Laporan laba rugi entitas mencakup pos-pos berikut:
 - h. Pendapatan
 - i. Beban keuangan
 - j. Beban pajak
2. Catatan atas laporan keuangan yang berisi tambahan dari rincian pos- pos tertentu yang relevan. Catatan atas laporan keuangan memuat :
 - a. Suatu pernyataan bahwa laporan keuangan telah disusun sesuai SAK EMKM
 - b. Ikhtisar kebijakan akuntansi
 - c. Informasi tambahan dan rincian pos tertentu yang menjelaskan transaksi penting dan material sehingga bermanfaat bagi pengguna untuk memahami laporan keuangan.

Pengertian Microsoft Excel dan Fungsinya

Pengertian Microsoft Excel adalah sebuah program atau aplikasi yang merupakan bagian dari paket instalasi Microsoft Office, berfungsi untuk mengolah angka menggunakan spreadsheet yang terdiri dari baris dan kolom untuk mengeksekusi perintah. Microsoft Excel telah menjadi software pengolah data / angka terbaik di dunia, selain itu Microsoft Excel telah didistribusikan secara multi-platform. Microsoft Excel tidak hanya tersedia dalam platform Windows, Microsoft Excel juga tersedia di MacOS, Android dan Apple. Microsoft Excel secara fundamental menggunakan spreadsheet untuk manajemen data serta melakukan fungsi-fungsi Excel yang lebih dikenal dengan formula Excel. Excel merupakan program spreadsheet elektronik. Spreadsheet adalah kumpulan dari Sel yang terdiri atas baris dan kolom tempat anda memasukkan angka pada Microsoft Excel. Sebagai program pengolah angka terpopuler, Microsoft Excel mempunyai banyak kelebihan. Kelebihan Microsoft Excel:

1. User interface yang mudah untuk dipahami.
2. Kompatibilitas dengan berbagai platform/sistem operasi.
3. Mudah dipelajari untuk pengguna pemula.
4. Tersedia lisensi dalam versi grosir.

5. Mempunyai ekstensi (.xls) terpopuler untuk software spreadsheet.
6. Dapat membaca ekstensi standar spreadsheet (.csv).
7. Fitur pivot untuk mempermudah manajemen data.
8. Spreadsheet yang besar, dapat digunakan sebagai alternatif SQL untuk penggunaan sederhana.
9. Resource RAM dan memory kecil dibanding program sejenis.
10. Digunakan oleh berbagai industri, instansi dan pekerjaan.
11. Mendukung Visual Basic.
12. Menyediakan fitur *Research Pane* untuk mempermudah mencari referensi analisis data dengan Microsoft Excel menurut para ahli terkait topik yang diteliti.

Microsoft Excel digunakan di berbagai bidang pekerjaan, baik usaha kecil maupun perusahaan berskala internasional. Adapun beberapa fungsi dan kegunaan Microsoft Excel adalah sebagai berikut:

1. Membuat, mengedit, mengurutkan, menganalisis, meringkas, dan memformat data serta grafik.
2. Membuat catatan keuangan dan anggaran keuangan.
3. Menghitung dan mengelola investasi, pinjaman, penjualan, inventaris, dll.
4. Melakukan analisis dan riset harga.
5. Melakukan perhitungan statistika.
6. Membantu berbagai sektor bisnis untuk mempermudah melakukan laporan keuangan.
7. Membuat daftar nilai sekolah maupun universitas.
8. Konversi mata uang.
9. Membuat grafik persamaan matematika.
10. Membuat program Excel dengan Visual Basic.
11. Melakukan penelitian dengan berbagai metode penelitian.
12. Sarana pembelajaran komputer dan logika.

Penelitian Terdahulu

Tabel 1. Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul Penelitian	Metode	Hasil
1.	M. Ridwan (2022)	Digitalisasi Di Era Rev 4.0 Terhadap Penerapan Laporan Keuangan Berdasarkan Sak Emkm Pada Umkm "Pratiwie Collection" Pelaihari	Deskriptif Kualitatif	Pencatatan dan penyusunan laporan keuangan Pratiwie Collection masih sangat sederhana dan manual dan belum menggunakan sesuai SAK EMKM
2.	Angga Putra (2015)	Penyusunan Laporan Keuangan Pada Usaha Batu Bata Gb Dengan Menggunakan Program Microsoft Excel For Accounting	Kualitatif	Dalam hal pembukuan, Batu Bata GB hanya melakukan pencatatan secara sederhana serta faktur biasa saja dan tidak ditindak lanjuti untuk pembuatan laporannya. Akibatnya pemilik tidak dapat mengetahui laba atau rugi yang diperoleh perusahaan pada periode yang bersangkutan.

Kerangka Pemikiran



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif. Menurut (Sugiono, 2014), penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme atau enterpretif, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan observasi, wawancara, dokumentasi), data yang diperoleh cenderung data kualitatif, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif bersifat untuk memahami makna, memahami keunikan, mengkonstruksi fenomena, dan menemukan hipotesis. Tempat penelitian adalah Manado. Waktu penelitian adalah 6 bulan bulan April – Oktober 2023. Sumber data bersumber dari UMKM Kios Aneka. Dimana jenis data pada penelitian ini ialah menggunakan data:

1. Data Primer, ialah data yang diperoleh dari hasil wawancara bersama pemilik usaha dan karyawan. Dan data lainnya yang merupakan data yang ditemukan oleh peneliti di lokasi peneliti.
2. Data Sekunder, ialah data yang diperoleh peneliti yang telah tersedia, berupa dokumen yang terkait dengan penyusunan laporan keuangan

Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi. Metode pengumpulan data dalam penelitian dengan cara melakukan pengamatan langsung dan dokumentasi terhadap kegiatan usaha yang berlangsung di UMKM Kios Aneka. Peneliti akan melihat proses kegiatan dan pencatatan keuangan yang dilakukan oleh pemilik usaha.
2. Wawancara. Metode pengumpulan data dengan wawancara dilakukan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan secara lisan kepada subjek penelitian. Wawancara yang dilakukan yaitu dengan tatap muka dan obrolan pesan *whatsapp*.
3. Studi Pustaka. Metode pengumpulan data dengan studi pustaka yaitu peneliti mengumpulkan data dari berbagai macam literatur yang dapat mendukung penelitian.

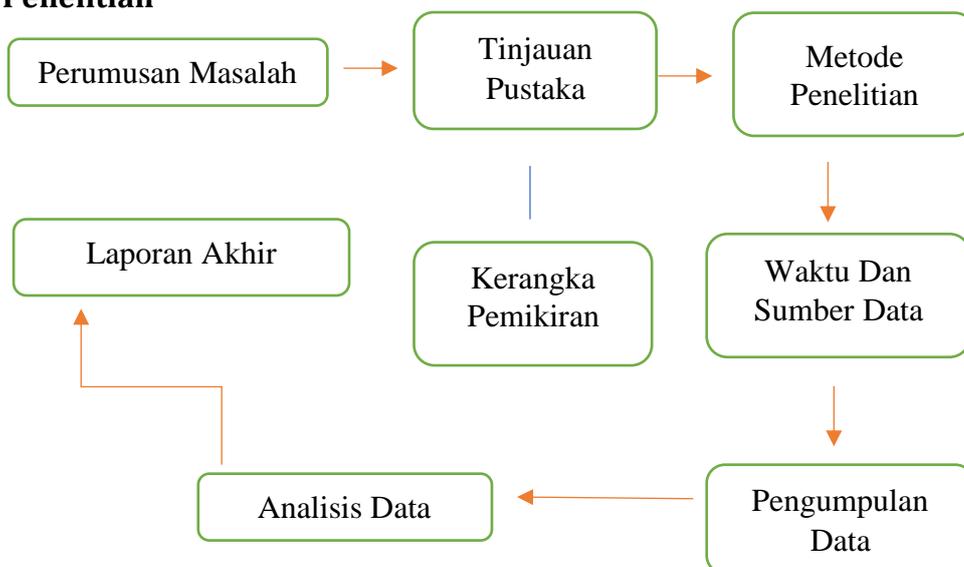
Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola,

memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupu orang lain (Sugiyono,2014)

1. Reduksi Data. Data yang sudah dikumpulkan dari obsevasi, wawancara, dan studi pustaka dianalisis melalu reduksi data. Data-data tersebut dirangkum, dipilih yang merupakan hal pokok dan kemudian focus pada hal-hal yang penting sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya.
2. Penyajian Data. Setelah mereduksi data, langkah yang dilakukan peneliti adalah melakukan pnyajian data. Penyajian data dapat di artikan sekumpulan informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian ini dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori. Penyajian data bertujuan agar peneliti dapat memahami apa yang terjadi dalam merencanakan tindakan selanjutnya yang akan dilakukan.
3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi. Langkah terakhir dalam pengumpulan data adalah verifikasi. Dari awal pendataan, peneliti mencari hubungan-hubungan yang berkaitan dengan permasalahan yang ada, melakukan pencatatan hingga menarik kesimpulan. Kesimpulan awal masih bersifat sementara dan akan selalu mengalami perubahan selama proses pengumpulan data masih berlangsung akan tetapi bila kesimpulan yang dibuat didukung oleh data yang valid dan konsisten yang ditemukan di lapangan, maka kesimpulan tersebut merupakan kesimpulan yang kredibel.

Tahapan Penelitian



Gambar 2. Tahapan Penelitian

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

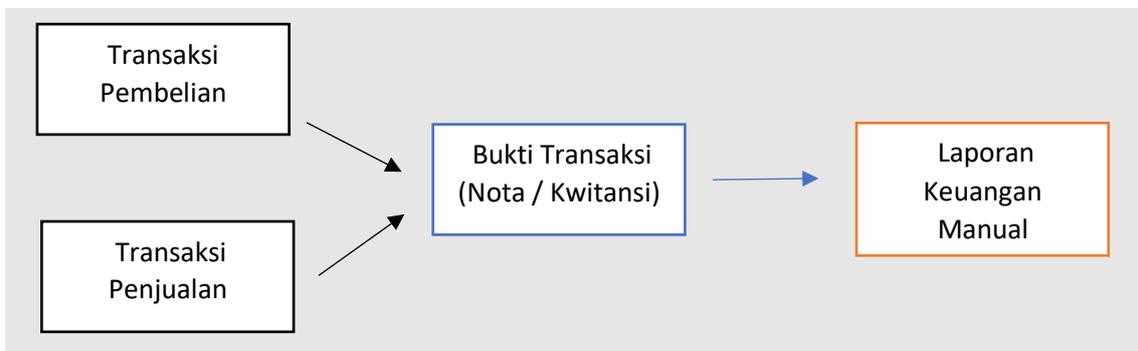
Deskripsi Usaha

Usaha UMKM Kios Aneka di dirikan pada tahun 2002 milik bapak Meidi Oping yang beralamatkan di Ranotana Weru Manado, usaha tersebut awalnya hanya usaha jasa biro reklame dan usaha tersebut tidak berjalan signifikan atau mengalami pasang surut. Seiring waktu, usaha tersebut mengalami perubahan dengan menambahkan usaha dagang lainnya seperti gas, air gallon dan rokok.

Pencatatan Laporan Keungan Kios Aneka

Pencatatan yang dilakukan Kios Aneka masih sangat sederhana, Kios Aneka hanya membuat pencatatan harian atas penjualan yang sangat sederhana. Pemilik usaha Kios UMKN

tidak bisa menyusun laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM dan itu dicatat secara manual dengan tulis tangan saja. Bukti Transaksi yang dilaksanakan pada transaksi pembelian dan penjualan dengan menggunakan bukti nota dan kwitansi.



Gambar 3.

Sumber: Data olahan 2023

Penyusunan Laporan Keuangan Menggunakan Microsoft Excel Berdasarkan Sak Emkm (Studi Kasus Umkm Kios Aneka)

1. Pembuatan daftar akun dalam pencatatan laporan keuangan UMKM Kios Aneka

Tabel 2.

Nomor Akun	Nama Akun	Nomor Akun	Nama Akun	Nomor Akun	Nama Akun
111	Kas Kecil	118	Persediaan Barang Dagang Lainnya	213	Utang Beban
112	Bank	121	Tanah	221	Utang Bank
113	Perlengkapan Usaha	122	Bangunan	311	Modal
114	Perlengkapan Usaha	123	Akumulasi Penyusutan Bangunan	411	Pendapatan Gas
115	Piutang Dagang	128	Peralatan	412	Pendapatan Air Galon
116	Persediaan Gas	129	Akumulasi Penyusutan Peralatan	413	Pendapatan Lainnya
117	Persediaan Air Galon	211	Utang Dagang	511	Beban Listrik

Sumber: Data Olahan 2023

2. Laporan Laba Rugi. Laporan ini merangkum semua pendapatan dan pengeluaran untuk satu periode, termasuk dampak kumulatif dari pendapatan, keuntungan, pengeluaran, dan kerugian pada UMKM Kios Aneka

LABA RUGI			
Kios Aneka			
Periode : 31 Agustus 2023			
PENDAPATAN			
Penjualan Gas			Rp 3.500.000
Penjualan Air Galon			Rp 1.050.000
Penjualan lain lain			Rp 700.000
Jumlah Pendapatan Bersih			Rp 5.250.000
Beban Usaha:			
Beban Pemasaran			
Beban Listrik	Rp 1.000.000		
Beban Adm & Umum Lainnya	Rp 100.000		
Beban Pemasaran lain-lain	Rp 300.000	+	
Total Beban		Rp 1.400.000	Rp 1.400.000
Laba bersih			Rp 3.850.000

Gambar 4.

Sumber: Data Olahan 2023

3. Laporan Posisi Keuangan. Neraca adalah laporan akuntansi yang merangkum aset-aset Kios Aneka (aset lancar, jangka panjang, dan tidak berwujud). Di sisi liabilitas, terdapat liabilitas (hutang, tagihan dan pinjaman bank) dan ekuitas (modal saham dan keuntungan).

Catatan Atas Laporan Keuangan Kios Aneka 2023	
Informasi Umum	
Usaha UMKM Kios Aneka di dirikan pada tahun 2002 milik bapak Meidi Oping yang beralamatkan di Ranotana Weru Manado.	
Ikhtisan Kebijakan Akuntansi	
1. Pernyataan Kepatuhan	Laporan keuangan disusun menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (EMKM)
2. Dasar Penyusunan	Dasar Penyusunan laporan keuangan adalah biaya historis dan mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan Laporan Keuangan adalah Rupiah.
3. Persediaan	Persediaan dihitung menggunakan metode periodik
4. Pengakuan atas beban	Pendapatan dan beban akan segera diakui ketika terjadi aliran kas masuk maupun keluar
Pengungkapan atas pos-pos laporan keuangan	
1. Kas	Disajikan dengan Rupiah
2. Hutang	Hutang jangka pendek disajikan dengan jumlah yang ditagihkan pada tahun 2023

Gambar 5.

Sumber: Data Olahan 2023

4. Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK). Catatan atas laporan keuangan (CALK) adalah catatan atau informasi tambahan yang ditambahkan ke bagian akhir laporan keuangan.

KIDS ANEKA											
HARTA				UTANG DAN MODAL							
Harta Lancar				Utang Lancar							
Kas	5.000.000			Utang dagang	-						
Bank	-			Utang-kredit modal kerja (pihak ke -3)	50.000.000						
Piutang Dagang	-			Utang Bank-kredit modal kerja	-						
Piutang Karyawan	-			Utang beban	-						
Perlengkapan Usaha	5.000.000			Jumlah Utang Lancar	50.000.000						
Persediaan Barang Dagang Gas	27.500.000			Utang Jangka Panjang							
Persediaan Barang Dagang Galon Air	7.500.000			Utang Bank-Kredit investasi	-						
Persediaan Barang Dagang Lainnya	5.000.000			Jumlah utang jangka panjang	-						
Jumlah Harta Lancar	50.000.000			Total Utang	50.000.000						
Harta Tetap				MODAL							
Investasi jangka panjang	-			Modal	20.000.000						
Tanah	-			Laba ditahan	-						
Bangunan	-			Laba bersih thn berjalan	-						
Akumulasi penyusutan Bangunan	-			Prive	20.000.000						
Kulkas	10.000.000			Total Modal Akhir Periode	20.000.000						
Akumulasi penyusutan Mesin-mesin	-										
		10.000.000									
Kendaraan	-										
Akumulasi penyusutan kendaraan	-										
Peralatan Reklame	10.000.000										
Akumulasi penyusutan peralatan	-										
			10.000.000								
Aktiva tak berwujud	-										
Amortisasi Penyusutan AT Tak Berwujud	-										
Jumlah harta tetap	20.000.000										
TOTAL HARTA	70.000.000			TOTAL UTANG DAN MODAL	70.000.000						

Gambar 6.

Sumber: Data Olahan 2023

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diteliti di Kios Aneka dapat disimpulkan bahwa pemilik Kios Aneka tidak menyusun laporan keuangan berdasarkan standar akuntansi usaha mikro, kecil dan menengah (SAK EMKM), karena pengusaha tidak memiliki pengetahuan tentang akuntansi dan standar akuntansi usaha mikro, kecil dan menengah (SAK EMKM). Pencatatan masih sederhana dan dicatat secara manual berdasarkan pemahaman pemilik Kios Aneka juga kekurangan fasilitas untuk membantu menyiapkan laporan keuangan menggunakan Microsoft Excel. Maka penelitian ini perlu dilakukan agar supaya pemilik Kios Aneka dapat pengetahuan bagaimana menyusun laporan keuangan menggunakan Microsoft Excel berdasarkan standar akuntansi usaha mikro, kecil dan menengah (SAK EMKM).

Saran: Pemilik Kios Aneka sebaiknya mempelajari melakukan penyusunan berdasarkan standar akuntansi usaha mikro, kecil dan menengah (SAK EMKM). Pemilik Kios Aneka sebaiknya menyediakan peralatan yang dapat digunakan untuk menyusun laporan keuangan seperti laptop, dan melatih dalam menyusun laporan keuangan serta menggunakan aplikasi akuntansi atau Microsoft Excel.

DAFTAR PUSTAKA

- Advernesia. (2017, November 19). *Pengertian Microsoft Excel dan Fungsinya | Tutorial Microsoft Excel*. Advernesia. <https://www.advernesia.com/blog/microsoft-excel/microsoft-excel-adalah/>
- Ikatan Akuntan Indonesia. *ED SAK EMKM* (Mohon untuk merefer ke dokumen SAK EMKM yang final).
- Judianto, R. d. (2018). Implementasi Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro dan Menengah (SAK EMKM) Pada UKM Davin Decor Surakarta. *JAB Vol.4, No.02*.
- Muchid, A. (2015). Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan Standar Keuangan-Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) (Kasus Pada UD Mobil Novel I di Banyuwangi). *Artikel Ilmiah Mahasiswa*.
- Ningtyas, J. (2017). Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil Dan Menengah (SAK-EMKM) (Studi Kasus di UMKM Bintang Malam Pekalongan). *Riset dan Jurnal Akuntansi, Volume.2, No.1*.
- Sugiono. (2014). Metodologi Penelitian Bisnis. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. W, 2019. Akuntansi UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah). Yogyakarta: Penerbit Pustaka Baru
- Vision Media. (2023). *Peran UMKM Dalam Menghadapi Ancaman Resesi Ekonomi 2023*. <https://smesco.go.id/berita/peran-umkm-dalam-resesi-2023>